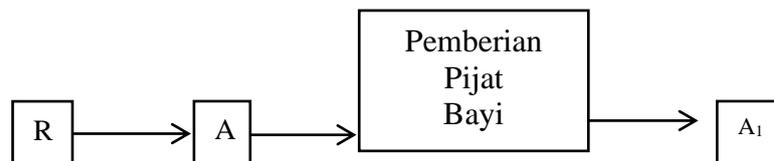


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang dipakai ialah *Quasi eksperimental* dengan rancangannya memakai *one group pretest- posttest design*. Pada penelitian dilaksanakan pengukuran berat bayi sebelum perlakuan/intervensi (*pretest*), kemudian diberi perlakuan/intervensi yakni pijat bayi kemudian setelah intervensi dilakukan penimbangan berat bayi kembali (*posttest*). dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil kelompok intervensi (Arikunto, 2016). Desain *Quasi eksperimental* dapat digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Desain *Quasi eksperiment* (Dahlan, 2016)

Keterangan:

R : Responden

A & A1 : Berat badan sebelum dan sesudah pemberian pijat bayi.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian merupakan seluruh bayi dengan usia 3-6 bulan di Klinik Ibu dan Anak Nabila Balikpapan yang terdata periode bulan Januari sampai Mei 2023 sebanyak 122 bayi.

### **2. Sampel**

Peneliti menetapkan pengambilan sampel dengan memakai metode *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang diinginkan oleh peneliti sebagai berikut:

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1). Bayi belum pernah mendapat pijat bayi
- 2). Bayi 3 - 6 bulan yang sehat
- 3). Bayi dengan berat 2500 hingga 4000 gram
- 4). Kondisi bayi lahir dengan partus spontan.
- 5). Ibu bayi berkenan untuk jadi responden.

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1). Bayi sedang sakit saat berkunjung
- 2). Bayi yang lahir dengan kondisi BBLR

Menurut pendapat Roscoe dalam Riyanto (2020) menyarankan tentang ukuran sampel dalam penelitian dengan eksperimen simpel,

menggunakan pengontrol yang ketat, standar sampel kurang-lebih 10 s/d 20.

Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan ukuran standar sampel dengan eksperimen simpel serta kriteria di atas, maka didapatkan hasil sebanyak 17 bayi yang terlibat dalam penelitian ini untuk dilakukan pijat bayi.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus - September 2023 bertempat di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Nabila Balikpapan.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel independent pada penelitian ini yakni karakteristik dari subjek yang dengan adanya hal tersebut menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Maka variabel independent/bebas pada penelitian yakni pemberian pijat bayi usia 3 - 6 bulan.

Variabel dependen/terikat ialah variabel dimana menyebabkan berubah akibat pengaruh/perubahan dapat terjadi pada variabel bebas/independen. Variabel dependen/terikat pada penelitian yakni peningkatan berat badan bayi.

### **E. Definisi Operasional**

Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen</b>				
Pemberian pijat bayi	Pemberian pijat bayi pada bagian kaki, daerah perut, lengan, bagian dada, bagian wajah serta bagian punggung bayi guna meningkatkan berat badan bayi, durasi intervensi pemberian pijat bayi untuk bayi umur 3 bulan sampai 6 bulan dilaksanakan 2x /minggu durasi 10-15 menit dengan kurun waktu 4 minggu dan <i>post test</i> diberikan pada hari ke 2 disetiap minggunya.	Standar Operasiona Prosedur (SOP) Pemberian Pijat Bayi	-Sebelum -Sesudah	Nominal
<b>Dependen</b>				
Peningkatan berat badan bayi	peningkatan berat bayi yang meliputi bertambahnya berat badan yang bersifat dapat di ukur/ dapat di hitung (kuantitatif).	Lembar observasi Timbangan digital GEA	1. Berat badan naik (0-600gr) 2. Berat badan tetap 3. Berat badan turun	Rasio

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian terdiri dari 3 (tiga) instrumen yakni data karakteristik responden di isi oleh peneliti berupa inisial nama responden, nomor responden, pertanyaan tentang umur, jenis kelamin, berat badan, apakah sudah pernah mendapatkan pijat sebelumnya. Instrumen kedua

merupakan lembar observasi berat badan yang di isi oleh peneliti berupa nomor / kode responden, tanggal, kolom berat bayi sebelum di pijat, kolom berat bayi sesudah dipijat dan keterangan. Pada lembar observasi pada penelitian tidak dilaksanakan uji validitas serta reliabilitas. Instrumen ketiga yaitu SOP pelaksanaan pijat bayi yang dibuat oleh peneliti.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan
a. Mengurus surat izin studi pendahuluan pada Institut Universitas Ngudi Waluyo Semarang.	1. Peneliti melakukan pengumpulan data ibu dengan bayi usia 3 – 6 bulan di Klinik Ibu dan Anak Nabila Balikpapan sebagai calon responden dengan memenuhi kriteria inklusi penelitian.
b. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Nabila Balikpapan.	2. Peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi ketika calon responden datang kemudian menjelaskan maksud serta tujuan.
	3. Selanjutnya peneliti memberikan <i>informed consent</i> penelitian dan diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
	4. Selanjutnya peneliti mengisi data karakteristik responden dengan menanyakan data tersebut langsung kepada responden.
	5. Kemudian peneliti menjelaskan alur penelitian dan membuat kontrak waktu untuk pemberian pijat bayi.
	6. Peneliti menimbang bayi menggunakan timbangan digital GEA tanpa menggunakan alas dan pastikan sudah muncul angka 0 .
	7. lepaskan selimut, sepatu, baju/pakaian yang cukup tebal baiknya dilepas dan dibuat seminim mungkin. kemudian tidurkan bayi di atas timbangan yang telah disediakan, baca berat badan.
	8. Peneliti mencatat hasil timbangan bayi

- 
- pada lembar observasi sebelum pemberian pijat.
9. Peneliti menjelaskan akan melakukan tindakan pijat bayi dan manfaatnya.
  10. Peneliti melakukan pemberian pijat bayi sesuai dengan SOP yang telah di buat dan tetap menjaga kehangatan bayi selama proses pemijatan dengan pemberian alas kain dan badan bayi di tutupi dengan handuk kecil..
  11. Durasi intervensi pemberian pijat bayi untuk bayi umur 3 bulan sampai 6 bulan dilaksanakan 2x /minggu durasi 10-15 menit dengan kurun waktu 4 minggu.
  12. Peneliti melakukan pencatatan timbangan bayi setelah intervensi tindakan pijat setiap minggu.
  13. Setelah proses penelitian selesai dilakukan pada semua responden, peneliti selanjutnya mengumpulkan lembar observasi tersebut.
- 

## H. Pengolahan Data

Dari data yang didapatkan kemudian akan diolah dan di analisis menggunakan software SPSS versi 23 melalui proses yaitu:

1. *Editing*

*Editing* merupakan mengamati daftar pertanyaan melalui keseluruhan jawaban, dan juga keabsahan jawaban.

2. *Coding*

*Coding* ialah mengelompokan jawaban sesuai kategori, dengan cara menandai / pemberian kode oleh peneliti dalam bentuk angka/numerik pada setiap jawaban.

- 1) Usia
  - a) 3 bulan : 1
  - b) 4 bulan : 2
  - c) 5 bulan : 3
  - d) 6 bulan : 4
- 2) Jenis Kelamin
  - a) Laki-Laki : 1
  - b) Perempuan : 2
- 3) Berat badan bayi :
  - a) Naik : 1
  - b) Tetap : 2
  - c) Turun : 3

### 3. *Sorting*

Merupakan pemisahan / memilah atau mengelompokkan data sesuai macam oleh peneliti.

### 4. Entry Data

Entry data adalah kumpulan jawaban dimana telah dikode sesuai kategori lalu di entry ke tabel dengan menghitung frekuensi data menggunakan bantuan program komputer.

### 5. Pembersihan (*Cleaning*)

Merupakan hal yang dilakukan guna untuk pengecekan ulang pada data dimana telah dilakukan entri apakah terdapat kesalahan ataupun tidak terdapat kesalahan pada data.

## K. Etika Penelitian

Penelitian pada umumnya memakai prinsip mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harm and benefist*) yakni memperhitungkan keuntungan semaksimal mungkin terhadap subyek penelitian. Terkhusus pada subyek penelitian manusia, dimana peneliti harus paham dengan hak dasar manusia.

### 1. *Respect for Justice Inclusivenees*

Penelitian diamana bersifat jujur, sesuai, cermat, hati-hati, serta profesional. Sedangkan dasar keadilan bermakna memberi keadilan dengan cara menyeluruh pada tiap subyek.

### 2. *Anominity* ( tanpa nama )

Peneliti tidak menuliskan atau mencantumkan identitas subyek di instrument penelitian dan hanya memulihkan kode pada hasil penelitian yang selanjutnya di persembahkan.

### 3. *Confidentiality* ( bersifat rahasia )

Menjamin rahasia / menjaga dari keterbukaan yang bersifat tertutup dari hasil yang didapatkan dari penelitian. Segala hal info dan sumber yang sudah terkumpul dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, beberapa bagian data tertentu yang mana ditampilkan dalam hasil.

## **I. Analisis Data**

Merupakan suatu cara yang dikerjakan guna menjabarkan dan menginterpretasikan data yang mana telah dikerjakan baik pengerjaannya secara manual ataupun menggunakan bantuan komputer sampai dengan mendapatkan kesimpulan secara umum dari penelitian (Dahlan, 2017). Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara :

### **1. Analisis Univariat**

Arah dari analisis univariat yakni mengartikan ataupun menjabarkan karakteristik dari semua variabel yang diteliti. Hasil dianalisis secara deskriptif untuk masing-masing jenis skala data variabel. Untuk variabel berat badan dengan skala data numerik (rasio) maka analisa univariat berupa distribusi frekuensi dan persentase.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis dilaksanakan pada dua variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh ataupun hubungan (Notoatmojo, 2017). Sebelum dilakukan Analisa bivariat, dilakukan uji normalitas pada data yang diperoleh dari penelitian untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Analisis bivariat yang diaplikasikan dalam penelitian ini yakni memakai uji *Paired T- test* guna melihat pengaruh sebelum serta sesudah intervensi pijat bayi memakai derajat kemaknaan 95%. Interpretasi variabel berpengaruh apabila  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  tabel (3,841) maupun nilai  $P < 0,05$ .